

Penerapan Terapi Musik Untuk Menurunkan Gejala Halusinasi Pendengaran Di
RSKD DADI Provinsi Sulawesi Selatan

Siti Nurhani
Tahun 2025

Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar

A.Nur Anna As, S.Kep.,N.,M.cep
Abdul Halim S, Kep, M.Kes

ABSTRAK

Latar belakang: Gangguan mental merupakan perubahan fungsi mental di mana orang yang terkena dampak mungkin mengalami hambatan dalam memenuhi peran sosialnya seperti halusinasi pendengaran. Terapi musik adalah terapi khusus untuk orang yang mengalami gangguan mental, halusinasi pendengaran, atau penglihatan. **Tujuan Studi Kasus:** Bertujuan untuk menenangkan pasien, membantu mengendalikan emosi pasien, dan mengurangi halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi (RSKD) Dadi Provinsi Sulawesi Selatan. **Metode:** Studi kasus deskriptif. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan setelah diberikan terapi musik selama 4 hari, adanya penurunan frekuensi dan intensitas halusinasi pendengaran, seperti berkurangnya mendengar suara/bisikan, tertawa sendiri, marah, melamun, dan merasa takut. **Kesimpulan:** ini menunjukkan bahwa Terapi musik dapat membantu mengurangi frekuensi dan intensitas halusinasi pendengaran pada pasien dengan gangguan jiwa. **Saran:** Diharapkan penelitian ini menjadi saran atau referensi dalam penerapan terapi nonfarmakologi untuk meningkatkan kemampuan yang mengalami halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: Halusinasi Pendengaran, Gangguan Mental, Terapi Musik